

# ANALISIS PERBEDAAN PEMAHAMAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANTARA LULUSAN IPS DAN NON-IPS TERHADAP KONSEP DASAR AKUNTANSI DI UNIVERSITAS RIAU

Shella Junira<sup>1</sup>, Gusnardi<sup>2</sup>, Hendripides<sup>3</sup>

Email : [junirashella@gmail.com](mailto:junirashella@gmail.com), [gusnardi1967@yahoo.com](mailto:gusnardi1967@yahoo.com), [nursal86@gmail.com](mailto:nursal86@gmail.com)

No. Hp : 085365910004

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstract:** One of the keys to mastering the science of accounting is to understand the basic concepts of accounting. Where the basic concepts of accounting includes the assets, liabilities (debts) and capital. This study aims to measure the level of understanding of the basic concepts of accounting views of accounting students who come from backgrounds different secondary education is high school social studies courses and high school science courses and also aims to determine the differences in the perception of the student or the student's understanding of the basic concepts of accounting. The method used is a method of quantitative desriptif. The population in this study were all students of class of 2012 and 2013 Economic Education Studies Program, University of Riau who have completed the course Fundamentals of Accounting I and Accounting Basics II, consist of four classes with 152 students and the number of establishment of the samples using the technique *Simple Random sampling* totaling 63 people. Then determined the amount of each sample according to the school of originis *Disproportionate Stratified Random Sampling*. The data used is primary data that questionnaires (questionnaire) filled respondents and secondary data obtained through literature studies conducted on the books and records obtained under the related research. From the results of this study concluded that: (1) Of the three variables were used as the measurement differences in the level of students' understanding of the basic concepts of accounting are assets, liabilities, and capital otherwise there are differences in students' understanding of the basic concepts of accounting significantly. (2) From the Department of Social and senior high school science courses have a p-value <0.05, meaning that there is a difference between the variables of the basic concepts of accounting for student understanding.

**Keywords :** *basic conceptsof accounting, studentcomprehension.*

# ANALISIS PERBEDAAN PEMAHAMAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANTARA LULUSAN IPS DAN NON-IPS TERHADAP KONSEP DASAR AKUNTANSI DI UNIVERSITAS RIAU

Shella Junira<sup>1</sup>, Gusnardi<sup>2</sup>, Hendripides<sup>3</sup>

Email : [junirashella@gmail.com](mailto:junirashella@gmail.com), [gusnardi1967@yahoo.com](mailto:gusnardi1967@yahoo.com), [nursal86@gmail.com](mailto:nursal86@gmail.com)

No. Hp : 085365910004

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:**Salah satu kunci untuk menguasai ilmu akuntansi adalah mengerti akan konsep dasar akuntansi. Dimana konsep dasar akuntansi mencakup tentang aktiva, kewajiban (hutang) dan modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman konsep dasar akuntansi dilihat dari mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang pendidikan menengah yang berbeda yaitu SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA dan juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman mahasiswa atau persepsi mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau yang telah menyelesaikan mata kuliah Dasar-dasar Akuntansi I dan Dasar-dasar Akuntansi II, terdiri dari 4 kelas dengan jumlah mahasiswa 152 orang dan penetapan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang berjumlah 63 orang. Kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut asal sekolah secara *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yaitu penyebaran kuesioner (angket) yang diisi responden dan data sekunder diperoleh melalui studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Dari ketiga variabel yang dijadikan pengukuran perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi yaitu aktiva, kewajiban, dan modal dinyatakan terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi secara signifikan. (2) Dari SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA memiliki  $p\text{-value} < 0,05$ , artinya terdapat perbedaan antara variabel konsep dasar akuntansi terhadap pemahaman mahasiswa.

**Kata kunci :** konsep dasar akuntansi, pemahaman mahasiswa.

## PENDAHULUAN

Akuntansi menurut sebagian mahasiswa dinyatakan sebagai bidang ilmu yang sulit, kondisi tersebut terjadi karena mahasiswa yang masuk kejurusan akuntansi berasal dari sekolah dan jurusan yang berbeda. Menurut Sar'i (2010) mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi tidak semuanya berasal dari ilmu sosial ekonomi, sebagian besar dari mereka mengenyam konsentrasi pendidikan IPA sewaktu di SMA atau pun mahasiswa yang berasal dari sekolah kejuruan seperti SMK.

Salah satu bidang ilmu yang paling menjadi favorit dan sangat diminati oleh masyarakat yang mengenyam pendidikan tinggi adalah pendidikan ekonomi akuntansi. Kondisi ini terjadi karena bidang ilmu ekonomi menjadi salah satu penggerak aktifitas perusahaan dan negara. Salah satu bidang ilmu ekonomi yang memiliki peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi dan sangat dibutuhkan perusahaan adalah ilmu akuntansi. Oleh sebab itu hampir setiap perguruan tinggi di kota Pekanbaru memiliki jurusan akuntansi.

Salah satu kunci untuk menguasai ilmu akuntansi adalah mengerti akan konsep dasar akuntansi itu. Apabila dasar akuntansi telah dikuasai dengan baik semua orang pasti akan dengan mudah menjalani dan mempraktikkannya. Salah satu cara seseorang untuk memahami dasar akuntansi tersebut yaitu memilih akuntansi sebagai jurusan pilihan pada pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan menengah sampai ke perguruan tinggi. Meskipun pada kenyataannya pemahaman pendidikan akuntansi yang didapat sewaktu di pendidikan menengah berbeda dengan pendidikan akuntansi yang akan di dapat di bangku perkuliahan.

Menurut S. Munawir (2010) akuntansi adalah seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan pada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya.

Menurut Budhiyanto dan Ika Paskah (2004) tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi dan indeks prestasi kumulatif (IPK). Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait.

Menurut S. Munawir (2010) konsep dasar pemahaman akuntansi terdiri dari tiga bagian utama yaitu aktiva, kewajiban (hutang dan modal. Menurut Rudianto (2009), aktiva adalah harta kekayaan yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu. Kekayaan tersebut dapat berupa uang (kas), tagihan (piutang), persediaan barang dagangan, peralatan kantor, kendaraan, bangunan, tanah, dan sebagainya. Menurut Kieso (2012), kewajiban dibedakan menjadi kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar. Kewajiban lancar adalah utang perusahaan yang harus dilunasi dalam jangka waktu satu tahun. Contohnya: utang usaha, utang gaji, utang bunga, utang pajak, dan pendapatan diterima dimuka. Kewajiban tidak lancar adalah utang yang diharapkan untuk dilunasi perusahaan setelah satu tahun. Contohnya: utang obligasi, utang hipotik, dan utang dana pension. Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan ke dalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka

panjang. Menurut S. Munawir (2010) ekuitas atau dikenal dengan modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik Perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipertanyakan pada penelitian adalah pemahaman tentang konsep dasar akuntansi berbeda antara mahasiswa yang berasal dari SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA dan konsep dasar yang dipermasalahkan adalah tentang aktiva, kewajiban, dan modal memiliki perbedaan terhadap pemahaman mahasiswa.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi serta melatih berfikir secara ilmiah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di Universitas, mampu memberikan umpan balik bagi pihak perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan akuntan yang berkualitas dan memberikan masukan kepada pihak program studi dalam menetapkan kebijaksanaan – kebijaksanaan di masa yang akan datang serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk keperluan penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sejenis bagi universitas dan memberikan informasi kepada pembaca tentang konsep dasar akuntansi yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau di kampus Bina Widya Simpang Baru Kota Pekanbaru.. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau yang telah menyelesaikan mata kuliah Dasar-dasar Akuntansi I dan Dasar-dasar Akuntansi II, terdiri dari 4 kelas dengan jumlah mahasiswa 152 orang dan teknik sampel yang digunakan adalah penetapan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang berjumlah 63 orang. Kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut asal sekolah secara *Disproportionate Stratified Random Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogeny dan berstrata secara kurang/ tidak proporsional (Nanang Martono, 2011). Dan didapatlah sampel sebanyak 30 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah data primer yaitu penyebaran kuesioner (angket) yang diisi reponden dan data sekunder diperoleh melalui studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang digunakan untuk memperoleh data jumlah, asal sekolah dan nilai yang diperoleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 dan 2013, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan juga menggunakan angket (kuesioner) yaitu

sejumlah pertanyaan tertulis tentang hal-hal yang diteliti yang digunakan untuk memperoleh informasi data dari responden. Kuesioner diberikan langsung kepada responden dan responden tidak diperkenankan untuk membawa pulang karena penelitian ini mengukur kemampuan mahasiswa secara langsung dalam memahami konsep dasar akuntansi.

### **Teknik Analisis Data**

Pengujian kualitas Data yang dilakukan, yaitu uji Independent Sample T-Test pada instrumen penelitian. Menurut Santoso (2004), teori uji beda rata-rata itu sebuah teori dalam statistik yang dipakai untuk menguji apakah suatu nilai tertentu (pembanding) berbeda secara nyata atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Uji Independent Sample T-Test merupakan bagian dari statistik inferensial parametrik (Uji Beda). Uji T untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang bebas. Melalui pengujian ini, dapat diketahui signifikansi perbedaan rata-rata dua kelompok sampel yang tidak saling berhubungan.

Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya, apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Ada tidaknya perbedaan dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan, selain itu berarti terdapat perbedaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji T - *Independent Samples Test* hipotesis konsep dasar akuntansi menunjukkan pada masing-masing instrumen variabel penelitian sebanyak 32 pertanyaan menghasilkan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  (2,048) dan signifikansi  $< 0,05$ . Dilihat pada variabel konsep dasar akuntansi, nilai  $T_{hitung}$  (4,444)  $> T_{tabel}$  (2,048). Dari nilai *Sig (2-tailed)* atau *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$ , jadi terdapat perbedaan antara variabel konsep dasar akuntansi terhadap variabel pemahaman mahasiswa. Dan pada uji T - *Independent Samples Test* pada hipotesis pemahaman mahasiswa menunjukkan pada masing-masing instrumen variabel penelitian sebanyak 32 pertanyaan menghasilkan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  (2,048) dan signifikansi  $< 0,05$ . Dilihat pada variabel pemahaman mahasiswa, nilai  $T_{hitung}$  (5,947)  $> T_{tabel}$  (2,048), dan signifikansi (0,000)  $< 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemahaman mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data, dengan pengaruh konsep dasar akuntansi ini maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar akuntansi yang berasal dari SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA terdapat perbedaan dan bisa dikatakan tidak sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi S1 Universitas Riau yang berasal dari SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA terdapat perbedaan yang signifikan.

## Pembahasan

Dari uji T – *Group statistic* terlihat bahwa nilai *mean* atau rata-rata tiap kelompok yaitu pada konsep dasar akuntansi, jurusan IPS memiliki nilai *mean* sebesar 83,8500 > daripada jurusan IPA yang nilai *mean* nya sebesar 69,7000. Artinya terdapat perbedaan terhadap konsep dasar akuntansi antara lulusan SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA. Dan pada uji T - *Independent Samples Test* hipotesis menunjukkan pada masing-masing instrumen variabel penelitian sebanyak 32 pertanyaan menghasilkan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  (2,048) dan signifikansi < 0,05. Dilihat pada variabel konsep dasar akuntansi, nilai  $T_{hitung}$  (4,444) >  $T_{tabel}$  (2,048). Dari nilai *Sig (2-tailed)* atau *p-value* sebesar 0,000 < 0,05, jadi terdapat perbedaan antara variabel konsep dasar akuntansi terhadap variabel pemahaman mahasiswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan  $T_{hitung} >$  dari  $T_{tabel}$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel konsep dasar akuntansi (variabel independen) terhadap variabel pemahaman mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2012 dan 2013 yang berbeda latar belakang asal sekolah di FKIP Universitas Riau (variabel dependen). Semakin besar pengaruh variabel konsep dasar akuntansi maka akan semakin besar pula pengaruh variabel pemahaman akuntansi. Jadi, variabel konsep dasar akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap variabel pemahaman akuntansi ketika indikator dari masing-masing variabel diterapkan dengan baik.

Dari uji T – *Group Statistic* terlihat bahwa nilai *mean* atau rata-rata tiap kelompok yaitu pada pemahaman mahasiswa, jurusan IPS memiliki nilai *mean* sebesar 28,2000 > daripada jurusan IPA yang nilai *mean* nya sebesar 21,1000. Artinya terdapat perbedaan terhadap pemahaman mahasiswa antara lulusan SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA. Dan pada uji T - *Independent Samples Test* pada hipotesis menunjukkan pada masing-masing instrumen variabel penelitian sebanyak 32 pertanyaan menghasilkan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  (2,048) dan signifikansi < 0,05. Dilihat pada variabel pemahaman mahasiswa, nilai  $T_{hitung}$  (5,947) >  $T_{tabel}$  (2,048), dan signifikansi (0,000) < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan  $T_{hitung} >$   $T_{tabel}$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemahaman mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2012 dan 2013 yang berbeda latar belakang asal sekolah di FKIP Universitas Riau (variabel dependen) terhadap variabel konsep dasar akuntansi (variabel independen).

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari nilai *mean rank* dinyatakan terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi secara signifikan, terlihat bahwa mahasiswa yang berasal dari SMA Jurusan IPS lebih memahami konsep dasar akuntansi dibandingkan mahasiswa yang berasal SMA Jurusan IPA. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMA Jurusan IPS yang telah memperoleh pembelajaran tentang akuntansi disekolah mampu memahami mata kuliah dasar-dasar akuntansi dengan baik dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA Jurusan IPA yang mendapat pembelajaran tentang akuntansi paling sedikit

disekolah. Dan berdasarkan uji T - *Independent Samples Test* diketahui bahwa konsep dasar akuntansi terhadap pemahaman mahasiswa antara mahasiswa yang berasal dari SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA memiliki *p-value* < 0,05, artinya terdapat perbedaan antara variabel konsep dasar akuntansi terhadap pemahaman mahasiswa.

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman selama melakukan penelitian, penulis merekomendasikan: 1). Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengganti variabel penelitiannya dalam mengangkat permasalahan seperti pemahaman jurnal, buku besar, dan lainnya. 2). Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel serta jumlah kuesioner yang disebar lebih banyak dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai panduan dalam penelitian berikutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Budhiyanto Nugroho, Dan Ika Paskah. 2004. "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. X, No.2.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Nanang Martono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sar'i., M., Irsadsyah, M., Djamil Nasrullah. 2010. *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi SI Uin Suska Riau yang Berasal dari Latar Belakang Sekolah Menengah yang Berbeda)*. Makalah: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Singgih Santoso. 2004. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 10*, Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Weygandt, Jerry J., Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel. 2012. *Financial Accounting*. IFRS Edition. John Wiley and Sons, Inc.